

## **Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera**

**Sri Rusiyati<sup>1</sup>, Wahid Akbar Basudani<sup>2</sup>, Hary Mulyadi<sup>3</sup>, Muhammad Abdullah<sup>4</sup>,  
Mutiara Rofingi<sup>5</sup>, Febrianto<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Mandiri  
Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>sri.siq@nusamandiri.ac.id, <sup>2</sup>wahid.wab@nusamandiri.ac.id,  
<sup>3</sup>hary.hmu@nusamandiri.ac.id, <sup>4</sup>muhammad.mau@nusamandiri.ac.id,  
<sup>5</sup>mutiararofingi16@gmail.com, <sup>6</sup>fanto6891@gmail.com

### **Abstrak**

Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia merupakan salah satu bagian dari Yayasan Rukun Istri Sejahtera. Yayasan ini bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, keagamaan dan kemanusiaan yang didirikan oleh para Istri pejuang pada 19 Mei 1931 dimana tidak hanya memberikan dukungan untuk pendidikan dini namun hingga perkuliahan kepada siswa yang mempunyai prestasi. Siswa Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat merupakan salah satu sumber daya manusia yang akan memenuhi kebutuhan industri di masa yang akan datang. Permasalahan yang dihadapi khususnya para pelajar Panti Asuhan tersebut akibat dampak dari pandemi Covid-19 dimana banyak pola penggunaan yang mulai bergeser dari offline akhirnya pindah ke online dan mempengaruhi pertumbuhan pelajar yang rentan terhadap ketergantungan pada media sosial serta dituntut untuk meningkatkan kreativitas dengan meningkatkan pengetahuan marketing yang dibutuhkan oleh dunia industri di revolusi 4.0 agar dapat beradaptasi dengan perubahan sistem kerja yang ada. Kegiatan pelatihan tentang Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas dengan memberikan pelatihan. Metode kegiatan berupa pelatihan dengan penyampaian materi secara umum kemudian praktek cara mengoperasikan Linktree. Pelatihan ini mendapatkan tanggapan yang baik dari mitra dan para peserta sangat antusias serta aktif dalam mengikuti pelatihan dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan. Manfaat yang diperoleh bagi para peserta adalah peserta lebih memahami perkembangan marketing tradisional ke marketing digital, terdapat peningkatan kreativitas dalam memanfaatkan linktree sebagai alat promosi serta lebih termotivasi dalam mencari penghasilan tambahan baik dalam kegiatan sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia.

**Kata Kunci:** Marketing 4.0; Linktree; Putra Setia

### **Abstract**

*The Putra Setia Children's Orphanage is a part of the Rukun Istri Sejahtera Foundation. This foundation is engaged in social, educational, religious and humanitarian fields which was founded by the Wives of fighters on May 19, 1931 which not only provides support for early*



*education but also lectures to students who have achievements. High school students or the equivalent is one of the human resources that will meet the needs of industry in the future. The problems faced, especially the Orphanage students due to the impact of the Covid-19 pandemic where many usage patterns began to shift from offline eventually moved to online and affected the growth of students who are vulnerable to dependence on social media and are required to increase creativity by increasing marketing knowledge. needed by the industrial world in the 4.0 revolution in order to adapt to changes in the existing work system. The training activity on Marketing 4.0 in the Digital Economy by Utilizing Linktree for Students at the Putra Setia Orphanage aims to develop knowledge and creativity by providing training. The method of activity is in the form of training with general material delivery and then practicing how to operate Linktree. This training received a good response from partners and the participants were very enthusiastic and active in participating in the training by asking questions. The benefits for the participants are that participants have a better understanding of the development of traditional marketing to digital marketing, there is an increase in creativity in using linktree as a promotional tool and are more motivated in seeking additional income both in daily activities and certain activities held by the Putra Setia's Children's Orphanage.*

**Keywords:** Marketing 4.0; Linktree; Putra Setia

## **Pendahuluan**

Salah satu sumber daya manusia adalah siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas atau yang sederajat yang dapat ditingkatkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan industri di masa yang akan datang, tentunya harus mempersiapkan sejak dini keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh dunia industri di revolusi 4.0, agar dapat beradaptasi dengan perubahan sistem kerja yang ada. Dengan memberikan pemahaman dan pelatihan sejak awal, tentunya waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kebutuhan industri pun cukup panjang. Karena bagaimanapun baik softskill maupun hardskill harus selalu diupdate seiring dengan kemajuan teknologi saat ini (Arfudin, 2021) .

Pelajar dan mahasiswa adalah kelompok yang rentan terhadap ketergantungan pada media sosial dan pembelian online. Hal ini dikarenakan pelajar dan mahasiswa sedang berada pada fase transisi dari masa anak-anak menuju remaja akhir menuju dewasa muda dan sedang mengalami fase dinamika psikologis. Pada fase ini sedang berproses dalam membentuk identitas diri, berusaha untuk hidup lebih mandiri dengan melepaskan diri dari dominasi ataupun pengaruh orang tua. Selain itu karakter-karakter kurang stabil seperti hubungan interpersonal, pengelolaan kebutuhan hidup, pengolahan uang. Sedangkan survei berdasarkan melakukan pembelian secara online paling banyak selama sebulan adalah mahasiswa. Dimana angka persentasenya adalah sebanyak 89%, sedangkan siswa sebanyak 11%. Dan adapun survei berdasarkan berapa kali pembelian secara online selama 1 bulan sebelum pandemi. Dimana angka persentasenya untuk 1 sampai 2 kali pembelian dalam sebulan sebanyak 64%, untuk pembelian sebanyak 3 sampai 6 kali dalam sebulan sebanyak 11%, selanjutnya untuk pembelian diatas 6 kali dalam sebulan sebanyak 10%, Dan yang terakhir yang tidak pernah melakukan pembelian secara online selama sebulan sebanyak 15% (Alhana et al., 2021). Disatu sisi, sebaliknya selain menghabiskan uang, era digitalisasi ini sebenarnya juga bisa dimanfaatkan oleh para pelajar dan mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Pemanfaatan akses internet ini sangat memungkinkan seseorang berinteraksi bahkan bertransaksi secara ekonomi di dunia teknologi online melalui internet, sehingga hal tersebut bisa menjadi lahan baru wirausahawan muda dalam mempromosikan serta memasarkan produknya (Nasir et al., 2019).

Peluang bisnis online semakin berkembang ditambah lagi ketika pandemi Covid-19 banyak orang yang *stay at home* dan melakukan pembelian secara online, memilih media sebagai saluran pemasaran dapat melalui email, website dan sosial media. Pebisnis dapat memaksimalkan sosial media dapat dilakukan melalui Instagram, facebook atau twitter, whatsapp atau line chat dan marketplace seperti shopee, Tokopedia, bukalapak (Siti Ruhana Dara & Meliana, 2022). Adanya e-commerce ini dianggap sangat memudahkan masyarakat dalam memperoleh kebutuhan mereka serta disisi lain memudahkan penjual dalam menjangkau pembeli dengan jarak yang jauh (Maulana et.al., 2021).

Manfaat digital marketing adalah dapat menghemat biaya promosi, strategi promosi menggunakan media internet memang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan cara - cara konvensional seperti brosur, baliho, atau membuat iklan di radio dan televisi. Oleh sebab itu yang baru memulai bisnis dan ingin bisnis bisa cepat dikenal banyak orang, sebaiknya pilihlah strategi digital marketing untuk melakukan promosi (Ashlihah, Mohammad Sifa, 2021). Marketing 4.0 adalah pendekatan pemasaran yang menggabungkan interaksi online dan offline antara perusahaan dengan pelanggan, memadukan gaya dengan substansi dalam membangun merek, dan akhirnya melengkapi konektivitas mesin-ke-mesin dengan sentuhan manusia-ke-manusia untuk memperkuat keterlibatan pelanggan (Kotler Philip, Hermawan Kartajaya, 2021).

Salah satu platform digital yang dapat mengkoneksikan channel dalam digital marketing adalah Linktree, menurut Country Manager Linktree Indonesia Michael Wijaya keunikan pengguna Linktree di pasar ini dan potensi Indonesia sebagai negara yang masuk dalam top 5 pasar terbesar secara global. Khusus untuk Indonesia akibat dari pandemi banyak pola penggunaan yang mulai bergeser, yang tadinya secara offline akhirnya pindah ke online dan mempengaruhi pertumbuhan pengguna pengguna. Ini terjadi secara organik, karena word of mouth, cukup menarik untuk produk yang tumbuh dari referral, kita melihat kondisi ini menjadi signal yang positif di sebuah pasar. Contoh pemanfaatan linktree adalah memberikan informasi link website, alamat email, video youtube, dan lain-lain (Supriyanto, Muhammad Najih Farihanto, 2018).

Begitu pula permasalahan yang dihadapi Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia akibat dampak pandemi Covid-19 dimana banyak pola penggunaan yang mulai bergeser, yang tadinya secara offline akhirnya pindah ke online dan mempengaruhi pertumbuhan pelajar yang rentan terhadap ketergantungan pada media sosial serta dituntut untuk meningkatkan kreativitas dengan meningkatkan pengetahuan marketing yang dibutuhkan oleh dunia industri di revolusi 4.0 agar dapat beradaptasi dengan perubahan sistem kerja yang ada. Dengan memberikan kegiatan pelatihan tentang Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitas para pelajar tersebut dengan memberikan pelatihan yang dapat bermanfaat untuk mencari penghasilan tambahan sendiri baik dalam kegiatan sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia.

## **Metode**

Tahapan kajian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:



Gambar.1 Metode Tahapan Kegiatan

### 1. Persiapan

Untuk tahap persiapan merupakan tahap awal yaitu mencari mitra dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta kebutuhan mitra sehingga diharapkan kegiatan dapat memberikan solusi dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi khususnya dimasa Pandemi Covid-19 serta mengajukan persetujuan untuk tanggal pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia, dengan memberikan pelatihan, memberikan pengarahan dan mengkoordinir pada saat pelatihan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan pada pada hari Minggu Tanggal 22 Mei 2022 di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera yang beralamat Jl. Kramat Sentiong No.51, RT.11/RW.6, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat. Pada saat pelaksanaan ada pembagian tugas yang dilakukan oleh panitia pelaksana, yaitu:

Ketua : Mengkoordinir kegiatan PM agar dapat berjalan dengan lancar.

Tutor : Menyampaikan materi PM kepada peserta pelatihan

Anggota : Membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini apakah semua peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh Tutor.

### 3. Evaluasi

Setelah kegiatan selesai, para peserta diberikan kuesioner terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar manfaat dari pelatihan yang telah dilaksanakan.

### 4. Laporan

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa Laporan, Press Release yang di publish pada media elektronik dan jurnal ilmiah yang di publikasi pada Jurnal Nasional tidak terakreditasi.

## Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat tentang Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab.

## Materi Kegiatan

Cakupan materi yang disampaikan meliputi

1. Pengenalan awal tentang konsep marketing meliputi pelatihan tentang apa yang dimaksud dengan marketing dan perbedaan antara marketing dengan sales.
2. Pelatihan Marketing 4.0 yaitu tentang pemahaman tentang perkembangan marketing tradisional ke marketing digital
3. Memberikan wawasan yang berkaitan dengan pemanfaatan linktree dalam marketing dan fungsinya yang dapat digunakan untuk memperoleh tambahan pendapatan secara online

4. Menjelaskan tentang langkah-langkah untuk membuat linktree sebagai alat promosi yang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan tambahan baik dalam kegiatan sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia.

#### Instrumen Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program kegiatan ini dibutuhkan para pengajar, modul ajar, akses internet, infokus, laptop presentasi dan Aplikasi Zoom.

#### Pelaksanaan Kegiatan

Sehubungan masih dalam situasi Pandemi Covid-19 maka kegiatan dilakukan menggunakan media online menggunakan Aplikasi Zoom dengan link Zoom Meeting: Join Zoom Meeting <https://us02web.zoom.us/j/86068257880?pwd=dStBVFg1N2xRZ01uendreGhabDVQZz09> Meeting ID: 860 6825 7880 Passcode: 692088 pada hari Minggu tanggal 22 Mei 2022. Kegiatan berlangsung selama 2 jam 30 menit terdiri dari penyampaian materi, mengerjakan latihan, tanya jawab dan mengisi kuisioner.

#### Peserta Kegiatan

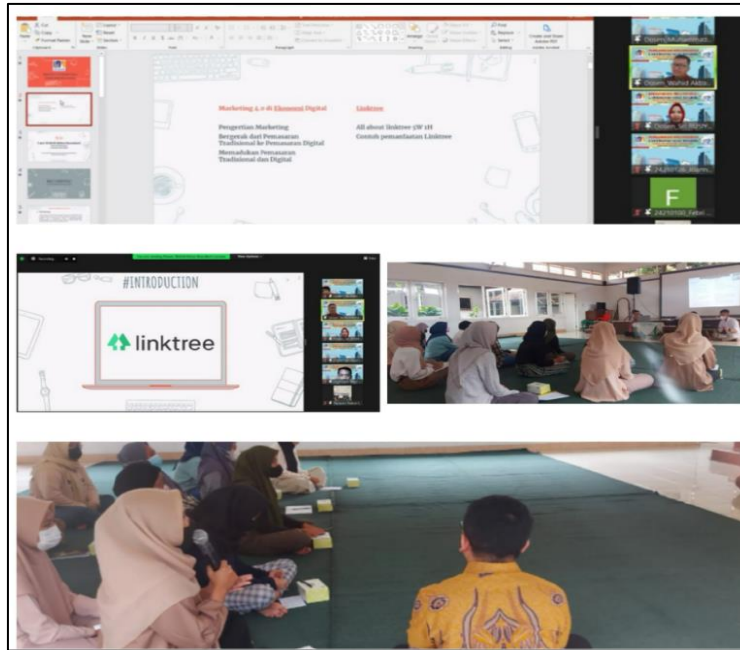
Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera berjumlah 11 orang.

Manfaat yang dirasakan oleh peserta yang terdiri dari para pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia adalah:

1. Adanya peningkatan pemahaman tentang marketing
2. Adanya peningkatan pemahaman perbedaan antara marketing dengan sales untuk menunjang masa depan mereka.
3. Peserta dapat mengetahui perkembangan marketing tradisional ke marketing digital
4. Peserta termotivasi untuk membangun usaha dan membuat linktree dalam memasarkan produknya.
5. Peserta lebih menguasai dalam membuat linktree sebagai alat promosi yang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan tambahan baik pada kegiatan sehari-hari maupun pada kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia.

Berikut adalah hasil dan luaran yang telah dicapai dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

Gambar berikut menampilkan pembukaan dan bagian awal materi yang disampaikan oleh Tutor kegiatan dan dilanjutkan tanya jawab serta diskusi:



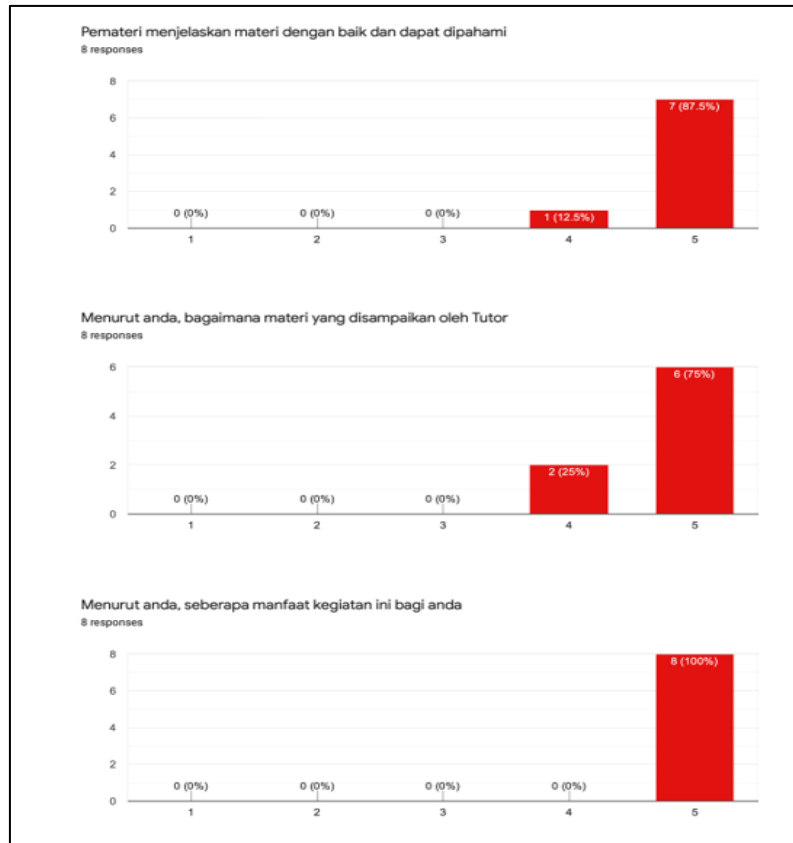
Gambar 2. Penyampaian Materi dan Tanya jawab

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan diakhiri dengan sangat baik serta mendapatkan tanggapan yang positif dari para peserta. Pada sesi akhir, dilakukan foto bersama seperti yang terlihat pada Gambar 3:



Gambar.3 Foto Bersama setelah kegiatan.

Seperti yang terlihat pada Gambar 4, terdapat tampilan grafik tanggapan peserta hasil akumulasi semua peserta yang menunjukkan bahwa nilai persentase sebagai berikut:



Gambar.4 Hasil Persentase Tanggapan Peserta

**Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Marketing 4.0 di Ekonomi Digital dengan Pemanfaatan Linktree Bagi Pelajar Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia Pada Yayasan Rukun Istri Sejahtera telah berjalan dengan sangat baik dan telah dapat memenuhi target dan hasil keluaran yang dicapai. Kegiatan pelatihan mendapatkan tanggapan yang baik dari mitra dan para peserta sangat antusias serta aktif dalam mengikuti pelatihan dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dan diskusi. Pelatihan yang disampaikan sangat bermanfaat bagi para pelajar dan lebih termotivasi untuk membangun usaha dengan membuat linktree sebagai alat promosi yang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan tambahan baik pada kegiatan sehari-hari maupun pada kegiatan-kegiatan tertentu yang diadakan oleh Panti Sosial Asuhan Anak Putra Setia. Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, antara lain diharapkan dapat terus bekerjasama kedepannya untuk pengabdian selanjutnya guna mendapatkan kegiatan-kegiatan yang berguna bagi para pelajar dan perlu dilakukan secara lebih intensif lagi dalam arti tahapan kegiatan tidak cukup hanya sekali dilakukan tetapi perlu adanya kegiatan tahapan berikutnya, agar ilmu yang diserap peserta lebih banyak dan lebih mendetail.

**Daftar Pustaka**

- Alhana, A. R., Fawwas, A. F., Jayanto, M. A., & Subekhi, R. (2021). *Mengetahui Peningkatan Belanja Pelajar Secara Online Pada Masa Pandemi Untuk Mendukung Era Digital Marketing Knowing*. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31125.24800>
- Arfudin, D. dan E. S. (2021). Training of Content Creation and Digital Marketing Bagi Pelajar Di Purwokerto. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Arman Maulana, Novira Rizki Arjun, Faisal Akbar, Novi Ayu Suryanti, H. F. (2021). Peran E-Commerce di Tengah Pandemi terhadap Gaya Hidup Masyarakat Indonesia Masa Kini. *Journal of Education and Technology*, 1(1), 6–11.
- Ashlihah, Mohammad Sifa, D. R. (2021). Pelatihan E-commerce anak muda melek digital marketing di Desa Tinggar, Kabupaten Jombang. *Jumat Ekonomi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39–43.
- Kotler Philip, Hermawan Kartajaya, I. S. (2021). *Marketing 4.0 Bergerak Dari Tradisional Ke Digital*. PT Gramedia.
- Nasir, M., Basalamah, J., & Kusuma, A. H. P. (2019). Kegiatan E-Marketing Sebagai Bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01–08.
- Siti Ruhana Dara, M., & Meliana, V. (2022). Pentingnya Membangun Ekonomi Kreatif di Era Pandemi. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Supriyanto, Muhammad Najih Farihanto, S. H. (2018). Pemberdayaan Kelompok Pengelola UMKM Dengan Keterampilan Go Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 305–314.